

## Pengembangan Bahan Ajar Mata Kuliah Kurikulum dan Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar

Buyung,

FKIP Univesitas Bengkulu

Correspondence email: buyung@unib.ac.id

**Abstrak.** Tujuan penelitian adalah mengembangkan bahan ajar kurikulum dan pembelajaran. Metode enelitian menggunakan *reaseach and development* (R&D). Model pengembangan bahan ajar yang digunakan adalah model Pengembangan Intruksional. Subjek yang sasaran adalah mahasiswa S1 di Prodi yang ada di FKIP UNIB. Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan pada semester ganjil tahun 2022/2023. Pengambilan data menggunakan angket, wawancara dan observasi. Hasil penelitian berdasarkan validasi oleh para ahli media dan ahli desain menunjukkan kategori layak. Pada Evaluasi *one to one learning*, dan *small group* juga layak di gunakan. Pada *field trial* dilakukan uji coba bahan ajar dengan memberikan pre tes dan post dengan hasil tes Sig (2-tailed) 0,032. Nilai sig (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar pada data pre-tes dan pos-tes pada bahan ajar kurikulum dan pembelajaran, dengana rti bahwa bahan ajar dapat meningkatkan prestasi belajar. Dari hasil Validasi dan ujicoba yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan bahwa bahan ajar kuruiikulum dan pembelajaran layak digunakan

**Kata kunci:** Bahan Ajar; kurikulum; pembelajaran; prestasi belajar

**Abstract.** *The research objective is to develop curriculum and learning teaching materials. The research method uses research and development (R&D). The teaching material development model used is the Instructional Development model. The target subjects are undergraduate students in study programs at FKIP UNIB. This research was conducted at the Faculty of Teacher Training and Education in the odd semester of 2022/2023. Collecting data using questionnaires, interviews and observations. The results of the study based on validation by media experts and design experts showed a feasible category. In the evaluation of one to one learning, and small groups are also feasible to use. In the field trial, teaching materials were tested by giving pre and post tests with a Sig (2-tailed) test result of 0.032. The value of sig (2-tailed) < 0.05, then there is a significant difference between learning achievement in pre-test and post-test data on curriculum and learning teaching materials, meaning that teaching materials can improve learning achievement. From the results of the validation and testing carried out, it can be concluded that the curriculum and learning teaching materials are suitable for use*

**Keywords:** *Teaching Materials; curriculum; learning; learning achievement*

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu factor yang penting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk membangun suatu bangsa. Melalui Pendidikan akan lahir generasi-generasi muda yang berkualitas dan siap bersaing secara nasional maupun internasional terutama dalam menghadapi persaingan global. Oleh sebab itu, perguruan tinggi merupakan salah satu Pendidikan tinggi yang melahirkan sarjana-sarjana yang kompeten dibidangnya tentu harus siap berinovasi dan kreatif agar out come dapat bersaing secara profesioanal di dunia kerja. Kreatifitas dang inovasi yang dapat di lakukan salah satunya adalah bahan ajar yang digunakan harus up to date seseuai dengan tuntutan zaman.

Bahan ajar meruapakan salah satu yang penting bagi pendidik dalam proses pembelajaran. Melalaui bahan ajar yang sudah di desaiian dengan baik akan memudahkan peserta didik dalam belajar. Selain itu bahan ajar yang digunakan bisa menjadi salah satu pedoman dan sumber belajar yang digunakan oleh pendidik. Bahan ajar yang baik merupakan bahan ajar yang di susun berdasarkan silabus sehingga peserta didik

akan mudah mempelajari secara sistematis. Oleh sabab itu, sebaiknya bahan ajar di susun untuk setiap mata kuliah dan salah satu mata kuliah kurikulum dan pembelalajaran

Kurikulum dan pembelaaajan merupakan salah satu mata kuliak MKBM yang wajib di ikuti oleh seluruh mahasiswa S1 pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu. Menyiakapi hal tersebut, maka mata kuliah kurikulum dan pembelajaran harus desain bahan ajar sebagai mungkin agar mendapat hasil komptesi mahasiwa yang makasimal. Berdasarkan observasi awal bahan ajar yang digunakan pada mata kuliah kurikulum dan pembelajaran masih menggunakan berbagai sumber belajar seperti buku, jurnal, ebook, dan sumber-sumber lainnya. Ketika mengikuti perkuliahan materi-materi yang sudah di susun pada silabus harus di pelajari oleh mahasiwa sehingga mahasiwa membutuhkan tenaga ekstra untuk mencari literatur-literatur yang sesuai dengan materi yang akan di pelajari. Liferensi atau sumber belajar yang digunakan masih banyak menggunakan buku cetak yang merupakan terbitan lama sehingga banyak materi-materi yang dipelajari tidak sesuai dengan keadaan sekarang. Selain

itu, penyusunan materi yang ada di buku tersebut tidak disusun secara sistematis berdasarkan silabus, sehingga membutuhkan referensi lain yang relevan dengan materi yang akan dipelajari.

Menyikapi permasalahan yang terjadi pada bahan ajar yang digunakan dalam proses perkuliahan mata kuliah kurikulum dan pembelajaran di atas maka proses pembelajaran mengalami masalah terutama dalam mendapatkan materi yang *up to date* sesuai perkembangan zaman dan mendapatkan sumber-sumber dari berbagai referensi untuk dipelajari dan membutuhkan tenaga dan biaya yang relative besar.

Berdasarkan permasalahan yang telah diungkapkan, maka perlu melakukan penelitian dan pengembangan (R & D) untuk mengukur penggunaan bahan ajar yang digunakan dan mengembangkan bahan ajar kurikulum dan pembelajaran yang sesuai kebutuhan peserta didik dalam meningkatkan prestasi belajar. Richey and Klein (2007), *The systematic of design, development and evaluation processs with the aim of establishing anempirical basis for the creation of instructional and non instructionalproducts and tools and new or enhanced models that gavern their development*. Ini menjelaskan bahwa pengembangan adalah merupakan suatu studi yang sistematis dalam proses desain, pengembangan, dan evaluasi dengan tujuan dasar empiris untuk penciptaan produk, alat instruksional dan non-instruksional dan model baru atau menyempurnakan pengembangan.

Model Pengembangan intruksional (MPI) memiliki Langkah-langkah a) Mengidentifikasi kebutuhan instruksional dan menulis tujuan instruksional, b) Melakukan analisis Instruksional, c) mengidentifikasi perilaku dan karakteristik awal peserta didik, d) Menulis Tujuan Instruksional Khusus (TIK), e) Menyusun alat penilaian hasil belajar, f) Menyusun strategi instruksional. g) Mengembangkan bahan instruksional. h) Menyusun desain dan melaksanakan evaluasi formatif. I) Sistem instruksional, j) Implemntasi, Evaluasi sumatif dan difusi inovasi (Atwi Sparman, 2004).Penggunaan model pengembangan istruksional (MPI) relevan dengan pengembangan bahan ajar karena pa da setiap Langkah dan analisis tugas telah tersusun secara terperinci serta telah melakukan evaluasi untuk segera perbaikan pada yang akan di revisi. Selain itu pada tahapan-tahapan dalam model MPI lebih praktis dan operasional sehingga akan terukur sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Bahan ajar pada pedoman pengembangan bahan ajar (Depdiknas 2008: 6) menyatakan bahwa bahan ajar ialah seperangkat materi/substansi pembelajaran (*teaching material*) yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kemudian (Dick and Carry, 2009) menyatakan bahwa *Instructional Material we include all form of instructional all form of insructional such as instructor's guides, student reading list, power point presentation case srtudies, videos,*

*podcast, computer-based multimedia formal, and web pages for distrence learning* Bahan ajar disusun dengan menentukan tujuan dengan (a) menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial peserta didik, (b) membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh, (c) Memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran (Amri, Sofan dan Khoiru Ahmadi. 2010)

Bahan ajar yang dikembangkan merupakan bahan ajar mata kuliah kurikulum dan pembelajaran. Taba (1962) dalam "Curriculum Celevopment: theory into practice" Kurikulum adalah "*a plan for learning*" ini mengartikan bahwa kurikulum adalah rencana untuk belajar. Pada Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (pasal 1 ayat 19) Kurikulum adalah "seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kemudian Olivia (1992) dalam bukunya "Developing Curriculum" kurikulum adalah "*Curriculum is a plan or program for all experiences when the learner encounters under the direction of the school*."

Prestasi berasal dari bahasa Belanda yaitu *prestatie* kemudian dalam bahasa Indonesia menjadi prestasi yang berarti hasil belajar (*learning outcome*) yang pada umumnya berkenaan dengan aspek pengetahuan (Arifin, 2009). Hamalik (2004) berpendapat prestasi adalah indikator adanya perubahan tingkah laku siswa. Sudjana (2005) juga mengemukakan bahwa prestasi belajar adalah hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan kriteria tertentu sehingga untuk mengetahui tingkat prestasi belajar maka perlu dilakukan evaluasi belajar. Winkel (2009) mengemukakan bahwa Prestasi Belajar merupakan bukti keberhasilan yang telah dicapai oleh seseorang

## METODE

Metode penelitian ini menggunakan reacech and development. Subjek penelitian adalah mahasiswa S1 Pendidikan IPA semester ganjil 2022/2023 yang sedang mengambil mata kuliah kurikulum dan pembelajaran. Subjek terdiri dari ahli materi, desain, ahli media, Teknologi Pendidikan, *one to one learning, small group dan field trial*. Instrument menggunakan wawancara, angkat dan tes. Analisis data menggunakan analisis kualitatif dan data kuantitatif. Dilakukan dengan statistik deskriptif yang terdiri dari persentase dan statistik infrensial berupa uji beda dengan uji T

## HASIL

### Penelitian awal

Penelitian awal merupakan salah satu langkah dari metode penelitian dan pengembangan. Hasil yang

didapat menunjukkan bahwa bahan ajar yang dilakukan masih menggunakan buku-buku dengan referensi lama dan juga mengambil dan referensi terbaru. Materi yang ada pada bahan ajar banyak yang belum up to date sesuai dengan perkembangan dan tuntutan pembelajaran yang sesuai saat ini seperti perubahan kurikulum yang menuntut merdeka belajar, kemudian segi pembelajaran yang sudah berpusat pada peserta didik yang dapat dilakukan melalui pembelajaran online, elearning, blended learning dan sebagainya. Selain itu, materi pada bahan ajar masih memisah satu sama lain, belum disusun dalam satu bahan ajar sehingga ada tenaga lain yang dibutuhkan Ketika mempelajari materi yang akan di pelajari.

#### *Mengembangkan bahan ajar Kurikulum dan pembelajaran*

1. Mengidentifikasi kebutuhan instruksional dan menulis tujuan instruksional. Berdasarkan hasil analisis yang di ambil dari beberapa instrumen terhadap kebutuhan bahan ajar kurikulum dan pembelajaran memang dibutuhkan oleh peserta didik Ketika belajar. Kemudian Secara umum, tujuan instruksional dari pengembangan bahan ajar ialah setelah mempelajari bahan ajar kurikulum dan pembelajaran diharapkan mahasiswa dapat mengaplikasikan teori-teori serta melaksanakan pada kurikulum dan pembelajaran.
2. Melakukan analisis pembelajaran. Analisis instruksional untuk mencapai tujuan yang ditetapkan adalah: Konsep dasar kurikulum, landasan pengembangan kurikulum, komponen-komponen kurikulum, model dan organisasi kurikulum, evaluasi kurikulum, kurikulum 13, menjelaskan kurikulum merdeka, konsep pembelajaran, teori-teori pembelajaran, prinsip-prinsip pembelajaran, komponen dan interaksi pembelajaran, serta model, strategi dan metode pembelajaran dan RPP.
3. Mengidentifikasi perilaku dan karakteristik awal peserta didik. Subjek pengguna bahan ajar adalah mahasiswa pendidikan IPA semester ganjil tahun 2022/2023 yang memiliki karakteristik yang beragam karena berlatarbelakang pendidikan heterogen, seperti SMA, MA dan SMK.
4. Menulis Tujuan Instruksional Khusus (TIK). Hasil analisis menjelaskan dasar kurikulum, menjelaskan landasan pengembangan kurikulum, menjelaskan komponen-komponen kurikulum, menjelaskan model dan organisasi kurikulum, menjelaskan evaluasi kurikulum, kurikulum 13, menjelaskan kurikulum merdeka, menjelaskan konsep pembelajaran, teori-teori pembelajaran, menjelaskan prinsip-prinsip pembelajaran, komponen dan interaksi pembelajaran, serta mempraktekkan penerapan model, strategi dan metode pembelajaran dan RPP.
5. Menyusun alat penilaian prestasi belajar. Penilaian prestasi belajar penilaian diambil dari partisipasi dalam pembelajaran, tugas, dan ujian

6. Menyusun strategi pembelajaran. Strategi pembelajaran mengikuti tahapan di mulai dari kegiatan pendahuluan penyajian dan tahap penutup
7. Mengembangkan bahan instruksional. Media pembelajaran matematika dan TIK disusun dengan memasukan materi yang relevan dengan perkembangan zaman. Bahan ajar terdiri dari sebalas bab yang kemas dalam bentuk e-book
8. Menyusun desain dan melaksanakan evaluasi formatif

#### *Validasi Ahli*

##### *Ahli Desain Pembelajaran*

1. Penilaian ahli desain. Pada bahan ajar pengembangan kurikulum mendapat skor oada inkantor desain bahan ajar memperoleh nilai rata-rata 4,3 (87%). Sistematika materi 4,5 (90%) dan evaluasi 4,7 (93%)
2. Revisi dan saran ahli desain/ Saran perbaikan yang diberikan ahli desain adalah ukuran kertas bahan ajar dibuat ukuran B3, perbaikan beberapa kalimat yang salah pengetikan, semuanya telah di revisi dan Ahli desain merekomendasikan layak digunakan.

##### *Ahli Media*

1. Validasi ahli media. Hasil penilaian ahli media yang terdiri dari penilaian aspek desain cover 4,75 (95%) aspek tata letak 4,43 (86,7%), aspek penggunaan huruf 4,5 (90%)
2. Revisi dan saran. Saran yaitu: penggunaan huruf haruf konsisten, tata letak pada kualitas gambar disesuaikan. Semuanya sudah di revisi dan direkomendasinya layak digunakan

##### *Ahli Materi*

1. Penilaian ahli materi, Penilaian ahli materi pada indikator kemutahir materi 4,75 (95%), penyajian materi dengan nilai 4,4 (88), aspek kemudahan memahami materi 4,67 (93,3%) dan aspek penggunaan bahasa 4,25 (85%)
2. Revisi dan saran ahli materi. Saran perbaikan yang diberikan adalah perbaiki pengetikan. Semuanya telah di revisi dan direkomendasikan layak digunakan

#### *Evaluasi one to one learning*

Hasil penilaian diperoleh hasil untuk indicator kejelasan materi 4,44 (88,8%), aspek, aspek kebahasaan 4,4 (88%) dan aspek rancangan 4,58 (91,6%).

#### *Evaluasi small group*

Hasil penilaian *small group* pada indicator penggunaan bahasa dengan 4,5 (90%), perwajahan 4,6 (91.12%), dan aspek kelengkapan komponen 4,5 (90%).

#### *Uji coba field trial*

Pada uji coba field trial ini telah menggunakan subjek yang sesungguhnya dan melakukan evaluasi berupa Tes untuk melihat peningkatan prestasi belajar berdasar uji T yang dilakukan diperoleh Sig (2-tailed) 0,032. Nilai sig (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara prestasi belajar pada

data pre-tes dan pos-tes pada bahan ajar kurikulum dan pembelajaran. Kesenjangan merupakan salah satu masalah dari keadaan yang sesungguhnya dengan harapan. Bahan ajar merupakan salah satu sebagai sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran. Bahan ajar yang baik harus memenuhi kebutuhan peserta didik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan. Oleh sebab itu bahan ajar harus terus dilakukan up date sesuai dengan perkembangan zaman yang terus berubah kearah yang lebih baik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Mengingat hal tersebut maka dirasa tepat bahan ajar yang dikembangkan dapat dijadikan salah satu sumber belajar pada mata kuliah kurikulum dan pembelajaran. Pengembangan bahan ajar menggunakan model pengembangan instruksional yang dapat dijadikan acun dalam penentuan mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Tujuan pembelajaran yang menjadi salah satu target yang wajib di capat katan tujuan pembelajaran ialah kemampuan (kompetensi) yang diharapkan dapat dimiliki oleh peserta didikan setelah melakukan proses pembelajaran tertentu (Sanjaya, 2008)

#### **SIMPULAN**

Pelaksanaan pembelajaran kurikulum dan pembelajaran, masih menggunakan menggunakan bahan ajar bersifat umum dengan materi yang terpisah-pisah. Peserta didik kesulitann melakukann aplikasi dari dari teori. Model desain bahan ajar menggunakan model MPI dalam bentuk buku ajar. Hasil akhir dari penggunaan bahan ajar menunjukkan bahwa bahan ajar dapat meningkatkan prestasi belajar.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amri, Sofan. dan Iif Khoiru Ahmadi. 2010. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran: Pengaruhnya Terhadap Mekanisme dan Praktik Kurikulum*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Arifin, Zainal. 2009. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. Arikunto, Suharsimi
- Depdiknas. 2008. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Depdiknas
- Hamalik, Oemar, 2004, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Aksara
- M. Atwi Suparman, *Desain Instruksional*. Jakarta: Pusat Penerbitan Universitas Terbuka, 2004
- Oliva, P.F. 1992. *Developing the Curriculum.(Third Edition)*. New York. Harper. Collins Publishers Inc
- Paulina Pannen dan Purwanto. 2001. *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Richey, C. Rita, Klein, D. James. 2007. *Design and Development Research*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates.
- Nana Sudjana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi aksara.

- Taba, H. 1962. *Curriculum development: Theory and practice*. New York: Harcourt, Brace & World.Inc
- Walter Dick, Lou Carey and James O Carey. 2009. *The Systematic Design of Instruction*. New: Jersey: Person.
- Wina Sanjaya. 2008 *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Kencana prenada media group
- Winkel, W.S. 2009. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta : Gramedia